

Metode Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini

Maria Fatima Mardina Angkur^{1*}, Theresia Alviani Sum²

¹Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus
Ruteng

²Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus
Ruteng

E-mail: mariafatimamardinaangkur@gmail.com¹, annysum85@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci terkait dengan beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka, di mana peneliti memperoleh data dari beberapa penelitian relevan yang diperoleh dari kajian hasil-hasil penelitian terdahulu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Adapun hasil kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral, diantaranya adalah metode karyawisata, sajak, metode bermain, metode demonstrasi, metode bercerita.

Kata kunci: metode; pengembangan; nilai agama dan moral; anak usia dini.

Methods Of Developing Religious And Moral Values In Early Children

Abstract

This study aims to describe in detail related to several learning methods that can be applied to develop the ability of religious and moral values in early childhood. This type of research is literature study, in which the researcher obtains data from several relevant studies obtained from a review of previous research results. The data obtained was then analyzed. As for the results of the literature review, it can be concluded that there are several learning methods that can be used by teachers in developing the ability of religious and moral values, including the field trip method, poetry, play method, demonstration method, storytelling method.

Keywords: method; development; religious and moral values; early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak, (Abdurrahman, 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai usia

emas dan sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia, rentang anak usia dini dimulai dari anak tersebut lahir sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan, pada usia ini dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seorang anak (Bangsawan, Eriani, 2021).

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu yang menjadi ciri usia dini adalah periode keemasan, Wiyani (Juhriati & Rahmi, 2021).

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di sekitarnya, (Yazid, dkk dalam (Juhriati & Rahmi, 2021).

Nilai moral dan agama saling berkaitan satu sama lain, oleh karena itu nilai moral dan agama harus mulai dikenalkan dan diajarkan pada anak sedini mungkin. Penanaman moral kepada anak sejak usia dini sangatlah penting mengingat di zaman era yang semakin global, pendidikan moral sebagai dasar disiplin diri menjadi alat kontrol internal dalam berperilaku yang senantiasa taat moral, Wahyuni (Mustika, 2021).

Urgensi nilai agama dan moral juga diungkapkan oleh ahli psikologi Thmoas Lickona dan Coles. Lickona menyatakan bahwa dalam demokrasi sangat dibutuhkan pendidikan moral. Persoalan moral adalah suatu pernyataan besar yang harus dihadapi, baik oleh individu maupun manusia secara umum, Jamaludin (Bening, 2022).Selanjutnya, Coles (Bening, 2022) mengungkapkan bahwa pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah penentu karakter awal bagi anak.

Agar anak mampu mengatasi permasalahan dalam hidupnya di masa mendatang, pengembangan nilai agama dan moral wajib dikembangkan sejak dini.

Hidayat (Salasiah, 2021) mengatakan bahwa pendidikan agama dan moral anak usia dini merupakan pondasi awal yang kokoh dan penting karena merupakan awal bagi anak untuk belajar terkait dengan kehidupan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Anggraini, 2015) bahwa perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu bagian perkembangan anak yang sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Dengan adanya proses pendidikan diharapkan terlahir manusia yang baik. Pendidikan menjadi media untuk memuliakan manusia dengan perkembangannya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat manusianya. Pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia, Yazid, dkk (Juhriati & Rahmi, 2021). Dengan demikian tulisan kali ini akan dibahas secara lebih detail terkait dengan metode pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Mubarok (Al Mubarok, 2021) bahwa PAUD merupakan basis penciptaan karakter anak usia dini agar seterusnya dapat menjadi warga Negara yang baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode kepustakaan. Studi pustaka

merupakan kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan hasil kajian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Nilai Agama dan Moral

Agama secara istilah ialah suatu praktik perilaku tertentu yang berhubungan dengan sistem kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu dan dianut oleh anggotanya. Segala bentuk perilaku ataupun tindakan yang harus dikerjakan oleh seseorang merupakan arahan dari sistem agama yang dianutnya. Perkembangan agama pada diri manusia adalah serangkaian pemahaman tentang cara berperilaku yang baik serta cara menjauhi perilaku yang dilarang oleh keyakinan yang dianutnya, Nurjanah (Nurma & Purnama, 2022).

Moral merupakan ajaran mengenai baik atau buruk yang akan diterima melalui perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak serta budi pekerti seseorang, Sumarni & Ali (Nurma & Purnama, 2022).

Nilai adalah pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal yang baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus ditinggalkan, Zuriyah (Margaretha, 2020).

Menurut (Margaretha, 2020) macam-macam nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini yakni kejujuran, disiplin, perhatian dan peduli pada orang lain, Empati, Menghormati orang lain, kontrol diri, religiusitas, sosialitas, gender, demokrasi, tanggung jawab dan penghargaan terhadap alam.

Metode Pengembangan Nilai Agama.....

Fungsi dan Prinsip Pengembangan Nilai Moral

Nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik berdasarkan ajaran agama yang diyakininya, (Tanfidiyah, 2017).

Pengembangan nilai moral ini berfungsi untuk mencapai beberapa hal, (Ananda, 2017): 1. Agar perilaku dan sikap anak didasari oleh nilai moral sehingga anak dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat; 2. Membantu anak agar tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri; 3. Melatih anak untuk dapat membedakan sikap dan perilaku yang baik dan yang tidak baik sehingga dengan sadar berusaha menghindari diri dari perbuatan tercela.

Lebih lanjut (Ananda, 2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa prinsip pengembangan moral pada anak usia dini: 1. Guru menciptakan hubungan yang baik dan akrab sehingga tidak ada kesan bahwa guru adalah figur yang menakutkan bagi anak; 2. Guru senantiasa bersikap dan bertindak laku yang dapat dijadikan contoh/teladan bagi anak; 3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk membedakan dan memilih mana perilaku yang baik dan mana yang tidak baik. Guru sebagai pembimbing hanya mengarahkan dan menjelaskan akibat-akibatnya; 4. Dalam memberikan tugas kepada anak agar diusahakan berupa ajakan dan perintah dengan bahasa yang baik; 5. Agar anak mau berperilaku sesuai dengan yang diharapkan guru memberikan rangsangan (motivasi) dan bukan paksaan; 6. Apabila ada anak yang berperilaku berlebihan,

hendaknya guru berusaha untuk mengendalikan tanpa emosi; 7. Terhadap anak yang menunjukkan perilaku bermasalah, peran guru adalah sebagai pembimbing dan bukan penghukum; dan 8. Pelaksanaan program pembentukan perilaku bersifat luwes/fleksibel.

Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini

Menurut Ardianto (Ardianto, Haliman, 2022) beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini adalah: metode bermain, metode karyawisata, dan metode bercerita.

Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama* (Rahmawati & Sumedi, 2020) mengatakan bahwa pendekatan dan metode pengembangan moral pada anak Taman Kanak-Kanak terdiri dari:

Bercerita

Menurut Moeslichatoen (Oktaviani, Suhardini, 2020), bahwa metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.

Menyampaikan kisah cerita pada anak bisa mengembangkan kosa kata, kemampuan untuk berkomunikasi, menceritakan kembali cerita yang disampaikan sesuai dengan tokoh yang ada dalam isi cerita dengan situasi keadaan yang menyenangkan, dan bisa membuat anak berani untuk tampil di depan umum, Yofita (Oktaviani, Suhardini, 2020).

Karyawisata

Beberapa sikap atau nilai-nilai kemasyarakatan yang dapat dikembangkan melalui karya wisata antara lain: sikap mencintai lingkungan kehidupan (manusia,

Metode Pengembangan Nilai Agama.....

hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya).

Bernyanyi

Bernyanyi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Karena dengan pendekatan dan penerapan bernyanyi, secara nyata mampu membuat anak merasa senang dan gembira. Dalam penyampaian moral bagi anak, dapat juga disampaikan dengan cara bernyanyi, yaitu bernyanyi dengan lirik yang sesuai, misalnya saja tentang lagu-lagu anak yang bernuansa nilai-nilai kebaikan. Dengan begitu anak dapat memahami tingkah laku/ akhlak yang baik melalui nyanyian tersebut.

Sajak

Pendekatan mengucap sajak sederhana adalah upaya pembelajaran yang cukup efektif untuk mendorong anak rasa ingin tahu, ingin mencoba segala sesuatu, dan ingin melakukan sesuatu yang dialaminya. Dengan begitu, maka melalui sajak ini dapat disisipkan nilai-nilai moral bagi anak, yaitu dengan cara memberikan sajak yang berisikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik tentang aturan hidup dimasyarakat maupun budaya dan tingkah laku.

Ananda (Ananda, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini* mengungkapkan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengembangan nilai agama kepada anak-anak diantaranya: Metode Bermain: Bermain juga dapat digunakan sebagai alat pengembangan nilai agama; Metode Karyawisata: Metode karyawisata ini pun dapat dijadikan alat untuk mencapai semua program

pengembangan di TK; Metode Demonstrasi; dan Metode Bercerita: Salah satu kegemaran anak-anak adalah mendengarkan cerita. Melalui cerita seorang guru dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada anak. Cerita yang dibawakan hendaknya yang berhubungan dengan dunia anak-anak sehingga akan lebih menarik minat mereka untuk mendengarkan. Dalam bercerita, guru hendaknya dapat mendramatisasi berbagai cerita tentang kisah yang layak diteladani oleh anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral pada anak usia dini, yakni: metode bermain, metode bercerita, metode karyawisata, metode bernyanyi, sajak, dan metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2018). UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE KETELADANAN PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(2), 101.
- Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). Alat Permainan Edukatif dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.21043/thuful.a.v9i1.10103>
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anggraini, D. D. (2015). Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 140–149. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/2679>
- Ardianto, Haliman, & H. (2022). Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Nurut Taqwa Sea Minahasa. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.30984/ijece.v2i01.260>
- Bangsawan, Eriani, & D. (2021). Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i1.71>
- Bening, T. P. (2022). Relevansi Film Animasi Nussa terhadap Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 01(01).
- Juhriati, I., & Rahmi, A. (2021). Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1070–1076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1147>
- Margaretha, L. (2020). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kota Bengkulu. *Al Kahfi*, 2(1).

- file:///C:/Users/user/Downloads/84-Article Text-324-1-10-20200723 (1).pdf
- Mustika, N. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral dan Agama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2052–2060. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1889>
- Nurma & Purnama. (2022). Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Woyla Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 53–62.
- Oktaviani, Suhardini, & H. (2020). Penanaman Nilai-nilai Sopan Santun Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Cerita di TK Bandung. *Prosiding Pendidikan Guru PAUD*, 6, 207. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.23991>
- Rahmawati & Sumedi. (2020). *PENDIDIKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK MELALUI Riyas Rahmawati Anak usia dini menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children) adalah anak yang berada pada rentang usia. 01(02), 158.*
- Salasiah. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-CHIEF Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20527/e-chief.v1i1.3372>
- Tanfidiyah, N. (2017). Perkembangan Agama dan Moral yang tidak Tercapai pada AUD: Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 199–222. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1810>